

# Evaluasi sistem pembelajaran online dimasa pandemi covid-19

Abidin Wakano<sup>a,1</sup>, Eko Wahyunanto Prihono<sup>a,2,\*</sup>, Nur Hasanah<sup>a,3</sup>, Fitria Lapele<sup>a,4</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon. Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Jalan Kebun Cengkeh, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97128, Indonesia

<sup>1</sup> [abidinwakano@yahoo.com](mailto:abidinwakano@yahoo.com); <sup>2</sup> [ekoprihono@iainambon.ac.id](mailto:ekoprihono@iainambon.ac.id); <sup>3</sup> [nurhasanah@iainambon.ac.id](mailto:nurhasanah@iainambon.ac.id); <sup>4</sup> [fitria.lapele91@gmail.com](mailto:fitria.lapele91@gmail.com)

\* Korespondensi Penulis

## ARTICLE INFO

### Article history

Received June 26, 2021

Revised June 26, 2021

Accepted June 27, 2021

Available Online August 12, 2021

### Keywords

Evaluasi

CIPP

Sistem Pembelajaran

Pembelajaran Online

## ABSTRACT

*This research aims to determine the feasibility of the online learning system CIPP evaluation instrument and to evaluate the online learning system during the Covid-19 pandemic at IAIN Ambon. It was an evaluation research, using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. The research subjects were students at the Faculty of Education and Teacher Training at IAIN Ambon. Moreover, the data collection was carried out using a questionnaire instrument. Instrument validity used expert judgment. The reliability of the instrument was analyzed using Alpha Cronbach. The result analysis used quantitative descriptive method. The results showed that: 1) the instrument was feasible and suitable used as a measuring tool for the evaluation of the online learning system at IAIN Ambon based on validity and reliability tests. 2) the results of the evaluation in terms of context showed that the average achievement was 95% in the very good category. The evaluation from the input aspect showed that the average achievement was 91% in the very good category. While the evaluation in terms of the process aspect showed that the average achievement was 93% in the very good category and the evaluation from the product aspect showed that the average achievement of 79% was in the good category.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen evaluasi CIPP sistem pembelajaran online dan melakukan evaluasi sistem pembelajaran online selama pandemi Covid-19 di IAIN Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Subyek penelitian adalah mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Ambon. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner. Validitas instrumen menggunakan expert judgement. Reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan Alpha Cronbach. Analisis hasil menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) instrumen layak dan sudah sesuai untuk digunakan sebagai alat ukur evaluasi sistem pembelajaran online di IAIN Ambon berdasarkan uji validitas dan reliabilitas. 2) hasil evaluasi ditinjau dari aspek konteks menunjukkan pencapaian rerata sebesar 95% dalam kategori sangat baik. Adapun evaluasi dari aspek input menunjukkan pencapaian rerata sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Sedangkan evaluasi ditinjau dari aspek proses menunjukkan pencapaian rerata sebesar 93% dalam kategorisangat baik dan evaluasi dari aspek produk menunjukkan pencapaian rerata sebesar 79% tergolong dalam kategori baik.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon sebagai salah satu perguruan tinggi bernuansa Islami yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas



[jurnalekspose@gmail.com](mailto:jurnalekspose@gmail.com)



<http://jurnal.iain-bone.ac.id>

melalui visi dan misinya, yaitu membentuk sarjana yang bersikap Islami, nasionalis, berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan beramal shaleh, turut berperan dalam pembangunan umat Islam, agama, bangsa, dan Negara Republik Indonesia demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

Pembelajaran di IAIN Ambon merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi dan berakhlak mulia. Akhlak yang mulia merupakan cerminan karakter dan budi pekerti bagi seseorang (Prihono et al. 2020; Sholihah and Maulida 2020). Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran (Afian, Ibrahim, and Agustini 2017; Tohir and Abidin 2018). Senada dengan (Gustini and Mauly 2019) bahwa upaya menguasai dan mengembangkan materi dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Sejak awal Maret 2020 sistem pembelajaran di IAIN Ambon dimasa pandemi Covid-19 dilakukan secara online. Kebijakan yang dilakukan hampir disetiap satuan pendidikan di Indonesia mengubah sistem pembelajaran secara langsung beralih kesistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Mahasiswa yang awalnya selalu datang ke kelas atau kampus, terpaksa belajar dari rumah. Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah pengendalian penyebaran infeksi atau penularan yang diakibatkan Covid-19. Selain itu, kebijakan tersebut dilakukan sebagai alternatif agar pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa tetap berjalan dengan baik dan tidak mengurangi hak-hak mahasiswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Tentunya dalam sistem pembelajaran secara online dimasa pandemi Covid-19 tidak jarang terjadi trial and error yang menjadi dilema baik untuk dosen maupun mahasiswa. Namun demikian, pembelajaran online sangat diperlukan dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di IAIN Ambon. Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini manusia modern menggunakan akses internet dan inovasi teknologi dalam dunia pendidikan setiap hari untuk menimba ilmu dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum lainnya.

Acuan proses pembelajaran online yang dilakukan di IAIN Ambon diantaranya mengacu pada: 1) surat edaran Plt Dirjen Pendis nomor: B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020 tentang perpanjangan masa belajar, tugas akhir, penerimaan mahasiswa baru, dan optimalisasi anggaran untuk proses pembelajaran jarak jauh pada masa tanggap darurat Covid-19, 2) surat edaran Dirjen Kemdikbud nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19), dan 3) peraturan Gubernur Maluku nomor 39 tahun 2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Maluku. Selain sebagai alternatif solusi dimasa pandemi Covid-19, sistem pembelajaran online juga dilakukan sebagai bentuk revolusi dan pemanfaatan ilmu teknologi, informasi dan komunikasi. Hal tersebut secara langsung menuntut dosen dan mahasiswa harus melek teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam sistem pembelajaran di era digital ini secara mendalam. Pembelajaran secara mendalam dilakukan sebagai upaya membangun dan menciptakan pengetahuan peserta didik (dalam hal ini mahasiswa) secara mandiri (konstruktivisme), berkolaborasi dalam membangun pengetahuan dan memecahkan masalah bersama (konstruktivisme sosial), membentuk komunitas peserta didik yang inklusif (komunitas pembelajar) untuk memenuhi ekspektasi kurikulum dalam sistem pembelajaran (Sinha and Bagarukayo 2019; Wang et al. 2017).

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dirasa perlu adanya evaluasi terhadap sistem pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 guna menjamin standar pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui kualitas Pembelajarann maka perlu dilakukan kegiatan asesment, pengukuran dan evaluasi (Santoso, Kartianom, and Kassymova 2019). Evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Keunikan model ini terletak pada perangkat pengambilan keputusannya (Aziz, Mahmood, and Rehman 2018). Evaluasi konteks (context) berkaitan dengan hal-hal yang akan direncanakan yang meliputi kebutuhan dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu program. Evaluasi masukan (input) menganalisis sumber yang ada dan menentukan sumber mana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi proses (process) dilakukan melalui perencanaan hingga proses pemberian nilai. Seorang pendidik harus mampu memilih sumber penilaian dan media yang sesuai dengan jenjang pendidikan (Prihono et al. 2020).

Sedangkan evaluasi produk (product) menilai dan memberikan interpretasi pencapaian proyek, apakah sudah sampai di akhir siklus proyek atau di tengah siklus karena evaluasi ini berkaitan dengan keputusan apakah kegiatan ini harus dilanjutkan, dimodifikasi, dihentikan, atau diulang.

## 2. Metode

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi, dan mendeskripsikan situasi nyata di lapangan mengenai sistem pembelajaran *online* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Data penelitian diolah dan dibandingkan dengan kriteria keberhasilan. Penelitian evaluasi ini difokuskan pada 4 (empat) aspek, yaitu: konteks (*konteks*), persiapan (*masukan*), proses (*proses*), dan hasil (*produk*).

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada bulan September 2020. Penelitian dilaksanakan di lingkungan internal IAIN Ambon, yakni pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti melakukan pengambilan sampel dari setiap program studi yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon. Oleh sebab itu, penentuan sampel tiap program studi menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel responden mahasiswa secara acak sederhana dari masing-masing program studi. Responden atau subyek dalam penelitian ini terdiri dari 392 mahasiswa dari berbagai semesters. Jumlah Responden dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Jumlah Responden Penelitian

Program Studi	Jumlah Responden
Pendidikan Agama Islam	169
Pendidikan Biologi	54
Pendidikan Matematika	68
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	38
Tadris IPA	21
Manajemen Pendidikan Islam	41
Total	391

#### Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP. Upaya peneliti menggali informasi dalam melaksanakan penelitian dilakukan dengan membuat instrumen penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi tentang sistem pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19 menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang diakses oleh responden secara *online*. Pengumpulan data dilakukan secara *online* karena proses pelaksanaan pendidikan di IAIN Ambon pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 secara keseluruhan dilaksanakan secara *online*.

### 2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket). Selanjutnya dimasa pandemi Covid-19 ini instrumen selanjutnya dibuat dalam bentuk *online* untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Instrumen kuesioner (angket) dibuat dalam bentuk *rating scale*. Secara detail penyusunan instrumen penelitian evaluasi terhadap sistem pembelajaran *online* disajikan dalam Tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 2.** Detail Penyusunan Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
Kontek	Pedoman pembelajaran <i>online</i>	4

Input	Sumber belajar, Keaktifan, Sarana dan prasarana	10
Proses	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Penilaian	10
Produk	Hasil belajar, Karya mahasiswa	6
Total		30

Sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan pembuktian validitas dan estimasi reliabilitas. Hal ini dilakukan agar instrumen mampu mengukur dengan tepat ketika digunakan di tempat yang berbeda. Validitas instrumen dibuktikan melalui validitas isi berdasarkan kesepakatan ahli (*expert judgement*), nilai dari para ahli digunakan untuk menghitung besarnya koefisien menggunakan formula *Aiken's V*. Sedangkan estimasi reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach*.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini berupa deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memperoleh harga *mean* dan simpangan baku yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang maupun *pie*. Analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini juga akan digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian rerata evaluasi sistem pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid-19 dari masing-masing aspek. Adapun penentuan kriteria dilakukan sesuai Tabel 3.

**Tabel 3.** Konversi Interval Rerata dalam Evaluasi CIPP

No.	Interval skor	Skor	Kategori
1.	$Y \geq \bar{Y} + 1.SBy$	$y > 85$	Sangat Baik
2.	$\bar{Y} + 1.SBy > Y \geq \bar{Y}$	$70 < y \leq 85$	Baik
3.	$\bar{Y} > Y \geq \bar{Y} - 1.SBy$	$55 < y \leq 70$	Cukup
4.	$Y < \bar{Y} - 1.SBy$	$y \leq 55$	Kurang

Keterangan:

$\bar{Y}$  = rerata skor keseluruhan

SBy = simpangan baku skor keseluruhan

Y = skor yang dicapai

(Mardapi 2017)

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

#### 3.1.1. Kelayakan Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 item pernyataan. Pembuktian validitas dilakukan melalui *expert judgement* dan selanjutnya dihitung besarnya koefisien menggunakan formula *Aiken's V*. Adapun hasil pembuktian validitas isi berdasarkan indeks *Aiken's V* disajikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4.** Validitas Isi Berdasarkan Perhitungan *Aiken's V*

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	<i>Aiken's V</i>
Kontek	Pedoman pembelajaran <i>online</i>	Item 1	1,00
		Item 2	0,83
		Item 3	1,00
		Item 4	0,83
Input	Sumber belajar, Keaktifan, Sarana dan prasarana	Item 5	0,75
		Item 6	0,83
		Item 7	0,83

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Aiken's V		
Proses	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Penilaian	Item 8	0,92		
		Item 9	0,83		
		Item 10	0,83		
		Item 11	0,75		
		Item 12	0,83		
		Item 13	0,75		
		Item 14	0,83		
		Item 15	0,92		
		Item 16	0,83		
		Item 17	0,83		
		Item 18	0,75		
		Item 19	0,83		
		Item 20	0,92		
		Item 21	0,92		
		Item 22	0,92		
		Item 23	0,92		
		Item 24	1,00		
		Produk	Hasil belajar, Karya mahasiswa	Item 25	0,83
				Item 26	0,92
				Item 27	0,75
				Item 28	0,92
				Item 29	0,83
				Item 30	0,83

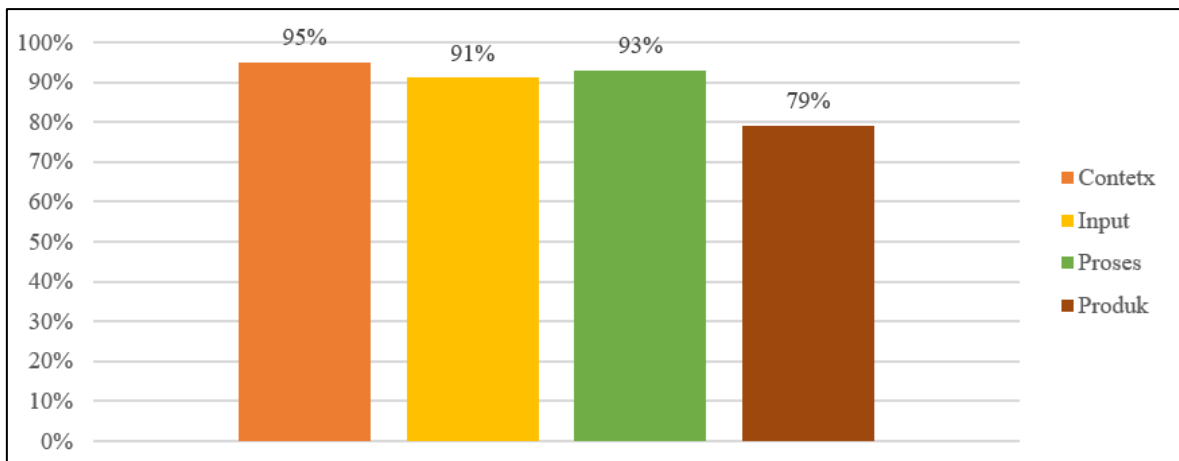
Hasil estimasi reliabilitas instrumen evaluasi sistem pembelajaran online dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,92 dan termasuk dalam kategori reliabilitas sempurna. Sehingga instrumen tersebut memiliki nilai konsistensi apabila digunakan dari waktu ke waktu pada objek yang sama. Hasil estimasi reliabilitas disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen Evaluasi Sistem Pembelajaran *Online*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,920	30

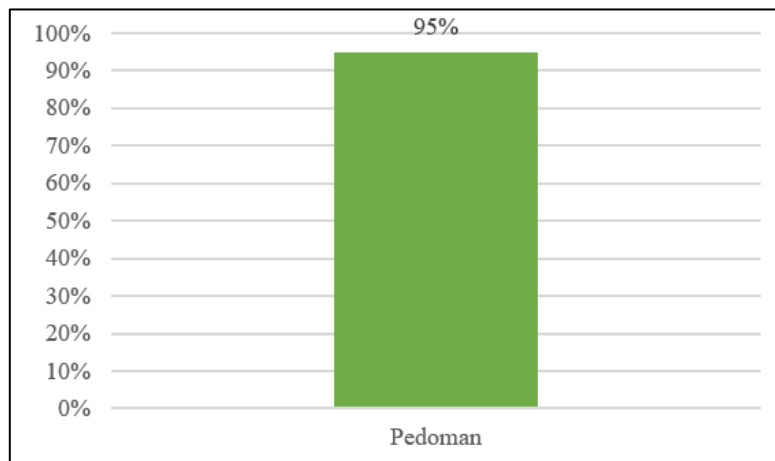
### 3.1.2. Evaluasi Berdasarkan Model CIPP

Evaluasi sistem pembelajaran *online* dilakukan dengan melibatkan 391 responden mahasiswa yang terdiri dari 5 (lima) program studi berbagai semester. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil capaian masing-masing aspek dalam evaluasi sistem pembelajaran *online* meliputi: *context*, *input*, *process*, dan *product*. Secara keseluruhan hasil pencapaian rerata evaluasi CIPP sistem pembelajaran *online* disajikan dalam Gambar 1.

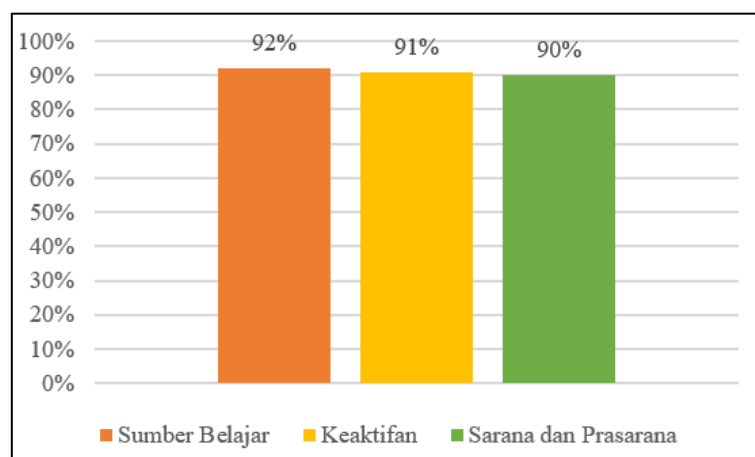


**Gambar 1.** Pencapaian Rerata Evaluasi Sistem Pembelajaran *Online* Secara Keseluruhan

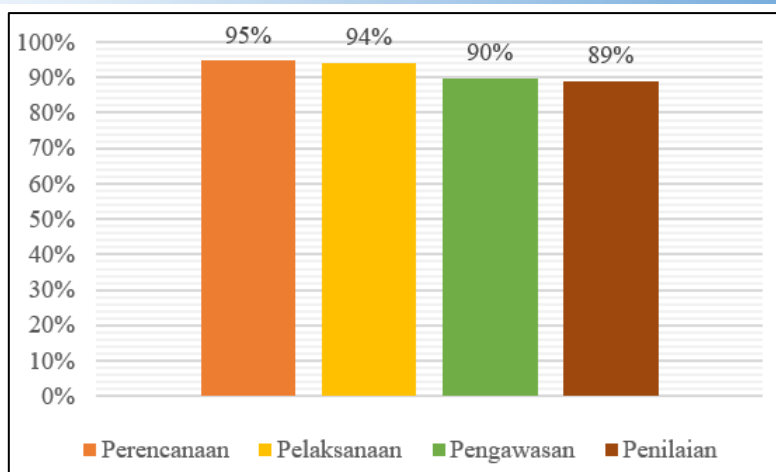
Adapun hasil pencapaian rerata pada masing-masing aspek dalam evaluasi sistem pembelajaran *online* disajikan pada Gambar 2 (evaluasi konteks), Gambar 3 (evaluasi input), Gambar 4 (evaluasi proses), dan Gambar 5 (evaluasi produk)t.



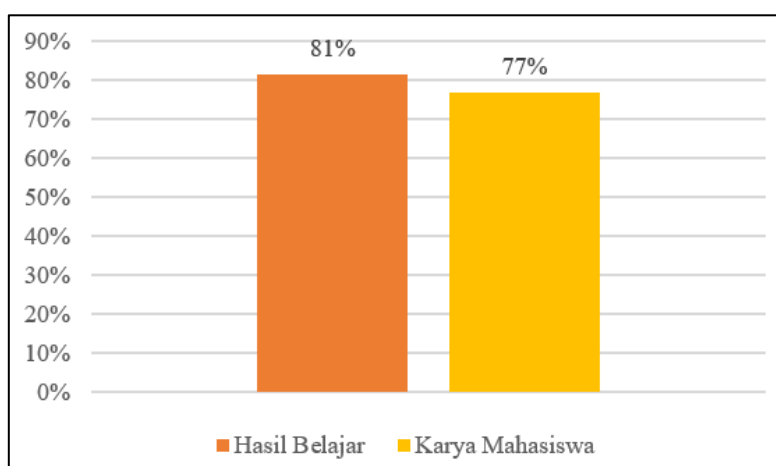
**Gambar 2.** Pencapaian Rerata Pencapaian Evaluasi Konteks



**Gambar 3.** Pencapaian Rerata Pencapaian Evaluasi Input



**Gambar 4.** Pencapaian Rerata Pencapaian Evaluasi Proses



**Gambar 5.** Pencapaian Rerata Pencapaian Evaluasi Produk

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model CIPP. Oleh sebab itu, dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan menyajikan pembahasan secara berurutan mulai dari evaluasi konteks, input, proses, dan produk terhadap sistem pembelajaran *online* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Hasil pembuktian validitas isi dengan menggunakan formula *Aiken's V* menunjukkan bahwa besarnya koefisien *Aiken's V*  $\geq 0,80$  pada masing-masing item. Suatu validitas instrumen dikatakan memiliki kriteria validitas sangat tinggi apabila memiliki besar koefisien *Aiken's V* berkisar  $0.80 < r_{xy} \leq 1.00$ . Sedangkan validitas instrumen dengan kriteria validitas tinggi apabila besar koefisien *Aiken's V* berkisar  $0.60 < r_{xy} \leq 0.80$  (Prihono 2020; Retnawati 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen/angket evaluasi sistem pembelajaran *online* telah memenuhi ketentuan dan layak untuk digunakan dalam menggali informasi dalam penelitian. Hasil estimasi reliabilitas instrumen evaluasi sistem pembelajaran online dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,92 dan termasuk dalam kategori reliabilitas sempurna (Retnawati 2016). Sehingga instrumen tersebut memiliki nilai konsistensi apabila digunakan dari waktu ke waktu pada objek yang sama

Berdasarkan hasil analisis pada evaluasi konteks (*context*) diperoleh pencapaian rerata evaluasi sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Aspek konteks dalam sistem pembelajaran *online* ditinjau dari dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam sistem pembelajaran *online*. Dokumen tersebut meliputi surat edaran Menteri Agama tentang pelaksanaan perkuliahan dimasa pandemi Covid-19, surat edaran Gubernur Maluku tentang pelaksanaan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19, surat keputusan Dekan tentang penetapan jadwal kuliah semester ganjil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon tahun akademik 2020/2021, Silabus, Rencana Pelaksanaan Perkuliahan, dan lainnya.

Berdasarkan analisis konteks, diperoleh hasil bahwa dosen sudah menyelenggarakan pembelajaran *online* dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengikuti protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah pusat dan daerah. Selain itu mahasiswa juga telah mengikuti proses perkuliahan secara daring dengan baik, sehingga mahasiswa memperoleh haknya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dimasa pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan adanya sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan sistem pembelajaran secara daring melalui partisipasi dan kolaborasi kedua belah pihak. Upaya memenuhi kebutuhan program pembelajaran *online* diperlukan kolaborasi dan partisipasi (Aliyyah et al. 2020; Darmalaksana et al. 2020). Sehingga tercapai sistem pembelajaran *online* yang mengacu pada aturan dan ketentuan yang berlaku dimasa pandemi Covid-19.

Hasil analisis konteks dalam evaluasi yang dilakukan peneliti diketahui adanya kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran secara *online*. Adapun kendala tersebut berupa perkuliahan secara *online* sudah dilakukan sesuai jadwal, tetapi karena akses internet yang tidak stabil membuat sebagian mahasiswa harus mengikuti perkuliahan secara bersamaan dengan mata kuliah yang lain. Akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan mengganti hari bagi mata kuliah tertentu agar proses pembelajaran dapat terlaksana. Hal tersebut menunjukkan adanya kesadaran bersama antara dosen dan mahasiswa untuk mematuhi aturan pembelajaran secara *online* yang berlaku selama masa pandemi Covid-19 (Aliyyah et al. 2020; Dong, Cao, and Li 2020).

Hasil evaluasi sistem pembelajaran *online* berdasarkan aspek input menunjukkan pencapaian rerata sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Indikator utama dalam evaluasi input berupa ketersediannya sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum, partisipasi aktif dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran/perkuliahan secara *online* dan sarana prasarana pembelajaran yang digunakan. Sumber belajar yang dipakai oleh dosen dalam proses pembelajaran *online* dapat diakses oleh mahasiswa secara *online*. Hal ini memudahkan bagi mahasiswa untuk memperoleh materi yang diberikan dosen secara jelas (Dhawan 2020).

Indikator lainnya dalam evaluasi input yakni adanya partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran/perkuliahan secara *online*. Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab bersama untuk mencapai keberhasilan belajar meskipun dalam situasi di masa pandemi. Tanggung jawab merupakan salah satu sikap dan akhlak yang harus tertanam pada setiap mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa FITK yang kelak akan menjadi pendidik (Hanson et al. 2017).

Adanya keragaman media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dapat memicu motivasi mahasiswa untuk menggunakan teknologi yang ada saat ini (Puspitarini and Hanif 2019; Tanis 2020). Secara tidak langsung mahasiswa akan belajar menggunakan teknologi berbasis *online* dalam mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki keterampilan dalam dalam memecahkan masalah, inovasi dan kemampuan berpikir kritis. Sehingga hal ini menjadikan mahasiswa melek IT di era digital saat ini (Widana et al. 2018).

Hasil pencapaian rerata evaluasi sistem pembelajaran berdasarkan aspek proses (*process*) sebesar 93% dalam kategori sangat baik. Indikator utama dalam aspek proses meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian selama proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Perencanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan, yakni mengacu pada jadwal perkuliahan, silabus dan RPP serta kontrak perkuliahan. perencanaan merupakan seperangkat materi dan bahan ajar yang dipersiapkan untuk melakukan proses pembelajaran yang selanjutnya diinternalisasikan kepada peserta didik dalam hal ini mahasiswa (Males and Setniker 2019; Wahyudi and Huda 2019). Perencanaan di FITK IAIN Ambon dilakukan dengan mewajibkan setiap dosen mendapatkan validasi dokumen pendukung perkuliahan seperti: silabus, RPP, lembar ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Verifikasi dan validasi dokumen atau perangkat pembelajaran merupakan langkah untuk menjaga mutu dalam proses pembelajaran *online* (Richter and Maier 2017).

Pada aspek proses, pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan dengan tepat. Hasil analisis menunjukkan mampu mengelola kelas *online* dengan baik. Kemampuan dosen dalam mengelola kelas *online* menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Nold 2017; Wolff, Jarodzka, and Boshuizen 2017). Upaya membangun rasa ingin tahu mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran secara *online* merupakan bentuk motivasi tersendiri dalam mencapai keberhasilan



pembelajaran. Pengawasan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui kontrol pengetahuan mahasiswa atas materi yang diberikan (Livieris et al. 2018). Sedangkan penilaian dalam proses pembelajaran dilakukan melalui penilaian otentik secara komprehensif. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa mendapat nilai secara adil dan transparan (Villarroel et al. 2018).

Hasil evaluasi sistem pembelajaran *online* ditinjau dari aspek produk menunjukkan pencapaian rerata sebesar 79% dalam kategori baik. Indikator utama pada aspek produk berupa hasil belajar dan karya/produk yang dihasilkan mahasiswa selama pembelajaran secara *online*. Secara umum pencapaian hasil belajar mahasiswa ditinjau dari perolehan Indeks Prestasi (IP) dalam kategori baik. Sebagian besar mahasiswa memperoleh IP dari masing-masing mata kuliah berkisar antara 2,75 – 3,50. Hal ini menunjukkan adanya pemahaman secara kognitif atas materi yang diterima selama pembelajaran. Nilai IP merupakan hasil belajar yang ditinjau dari ranah kognitif mahasiswa (Fayanto et al. 2019; Margunayasa et al. 2019).

Adapun hasil evaluasi aspek produk ditinjau dari karya/produk yang dihasilkan mahasiswa menunjukkan pencapaian sebesar 77%. Produk yang dihasilkan mahasiswa berupa hasil praktikum, karya ilmiah, dan produk lain dalam bentuk materiil. Terdapat mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk menghasilkan produk diakhir semester. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk berinovasi dalam membuat produk tersebut. Selain itu, keberhasilan mahasiswa menghasilkan produk diakhir semester merupakan bentuk keberhasilan dosen dalam mengelola kelas selama pembelajaran *online* (Krehbiel et al. 2017).

Evaluasi pembelajaran *online* berdasarkan aspek produk dilakukan sebagai bahan penilaian mahasiswa yang menunjukkan kemampuan berfikir kritis dan memiliki keterampilan yang baik (Apino and Retnawati 2017; Prihono and Khasanah 2020). Sejatinnya mahasiswa memiliki kemampuan yang bervariasi dalam menghasilkan karya dari pembelajaran yang telah diikuti. Oleh karenanya perlu adanya apresiasi atas kerja keras yang dilakukan oleh setiap mahasiswa.

#### 4. Simpulan

Hasil evaluasi sistem pembelajaran *online* di IAIN Ambon dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara keseluruhan dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skor rerata sebesar 90%. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur dan memperoleh sumber informasi telah dilakukan uji validitas dan estimasi reliabilitas. Adapun perolehan nilai validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dalam kategori sangat tinggi. Meskipun demikian instrumen yang baik akan mengukur apa yang akan diukur sesuai dengan dimensi yang digunakan. Oleh sebab itu, sebaiknya dilakukan pembuktian validitas yang dapat mereduksi variabel-variabel pengamatan menjadi bentuk dimensi baru yang mempresentasikan variabel utama (faktor). Pembuktian validitas yang ada dalam penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan validitas konstruk *exploratory factor analysis* (EFA) yang bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang terkandung pada butir-butir pengamatan, dan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan tujuan untuk penguatan suatu teori pengukuran dalam rangka membandingkan teoritis dengan hasil empiris.

#### Daftar Pustaka

- Afian, Tilal, Muslimin Ibrahim, and Rudiana Agustini. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Berorientasi Guided Discovery Untuk Mengajarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 4(1):488–94.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Reza Rachmadtullah, Achmad Samsudin, Ernawulan Syaodih, Muhammad Nurtanto, and Anna Riana Suryanti Tambunan. 2020. "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2):90–109.
- Apino, E., and H. Retnawati. 2017. "Developing Instructional Design to Improve Mathematical Higher Order Thinking Skills of Students." P. 12100 in *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 812. IOP Publishing.
- Aziz, Shamsa, Munazza Mahmood, and Zahra Rehman. 2018. "Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study." *Journal of Education and Educational Development* 5(1):189–206.
- Darmalaksana, Wahyudin, R. Hambali, Ali Masrur, and Muhlas Muhlas. 2020. "Analisis

- Pembelajaran Online Masa Wfh Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21.” *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–12.
- Dhawan, Shivangi. 2020. “Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis.” *Journal of Educational Technology Systems* 49(1):5–22.
- Dong, Chuanmei, Simin Cao, and Hui Li. 2020. “Young Children’s Online Learning during COVID-19 Pandemic: Chinese Parents’ Beliefs and Attitudes.” *Children and Youth Services Review* 118:105440.
- Fayanto, Suritno, Musria Musria, Erniwati Erniwati, Luh Sukariasih, and Hunaidah Hunaidah. 2019. “Implementation of Quantum Teaching Model on Improving Physics Learning Outcomes in the Cognitive Domain at Junior High School.” *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1(2):131–38.
- Gustini, Neng, and Yolanda Mauliy. 2019. “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4(2):229–44.
- Hanson, William R., Jeffrey R. Moore, Catherine Bachleda, Andrew Canterbury, Carlos Franco Jr, Arnaldo Marion, and Craig Schreiber. 2017. “Theory of Moral Development of Business Students: Case Studies in Brazil, North America, and Morocco.” *Academy of Management Learning & Education* 16(3):393–414.
- Krehbiel, Timothy C., Peter A. Salzarulo, Michelle L. Cosmah, John Forren, Gerald Gannod, Douglas Havelka, Andrea R. Hulshult, and Jeffrey Merhout. 2017. “Agile Manifesto for Teaching and Learning.” *Journal of Effective Teaching* 17(2):90–111.
- Livieris, Ioannis E., Konstantina Drakopoulou, Tassos Anastasios Mikropoulos, Vassilios Tampakas, and Panagiotis Pintelas. 2018. “An Ensemble-Based Semi-Supervised Approach for Predicting Students’ Performance.” Pp. 25–42 in *Research on e-Learning and ICT in Education*. Springer.
- Males, Lorraine M., and Ariel Setniker. 2019. “Planning with Curriculum Materials: Interactions between Prospective Secondary Mathematics Teachers’ Attention, Interpretations and Responses.” *International Journal of Educational Research* 93:153–67.
- Mardapi, Djemari. 2017. “Pengukuran Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan Edisi 2.” *Yogyakarta: Parama Publishing*.
- Margunayasa, I. Gede, Nyoman Dantes, AAIN Marhaeni, and I. Wayan Suastra. 2019. “The Effect of Guided Inquiry Learning and Cognitive Style on Science Learning Achievement.” *International Journal of Instruction* 12(1):737–50.
- Nold, Herbert. 2017. “Using Critical Thinking Teaching Methods to Increase Student Success: An Action Research Project.” *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 29(1):17–32.
- Prihono, Eko Wahyunanto. 2020. “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru.” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18(2):897–910.
- Prihono, Eko Wahyunanto, and Fitriatun Khasanah. 2020. “PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP.” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1).
- Prihono, Eko Wahyunanto, Juang Kurniawan Syahrurah, Mohamad Maulana Magiman, and Gulzhaina K. Kassymova. 2020. “SCORING INSTRUMENT DEVELOPMENT OF CHARACTER EDUCATION BASED ON LOCAL CULTURE FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS.” *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17(3):275–90.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. 2019. “Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School.” *Anatolian Journal of Education* 4(2):53–60.
- Retnawati, Heri. 2016. “Validitas Reliabilitas Dan Karakteristik Butir.” *Yogyakarta: Parama Publishing*.
- Richter, Tobias, and Johanna Maier. 2017. “Comprehension of Multiple Documents with Conflicting Information: A Two-Step Model of Validation.” *Educational Psychologist* 52(3):148–66.
- Santoso, Agus, Kartianom Kartianom, and Gulzhaina K. Kassymova. 2019. “Kualitas Butir Bank Soal Statistika (Studi Kasus: Instrumen Ujian Akhir Mata Kuliah Statistika Universitas

- Terbuka.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6(2):165–76.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. 2020. “Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12(1):49–58.
- Sinha, Ekta, and Kenneth Bagarukayo. 2019. “Online Education in Emerging Knowledge Economies: Exploring Factors of Motivation, de-Motivation and Potential Facilitators; and Studying the Effects of Demographic Variables.” *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology* 15(2):5–30.
- Tanis, Cynthia Janet. 2020. “The Seven Principles of Online Learning: Feedback from Faculty and Alumni on Its Importance for Teaching and Learning.” *Research in Learning Technology* 28.
- Tohir, Mohammad, and Zainal Abidin. 2018. “Students Creative Thinking Skills in Solving Two Dimensional Arithmetic Series through Research-Based Learning.” P. 12072 in *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1008. IOP Publishing.
- Villarroel, Verónica, Susan Bloxham, Daniela Bruna, Carola Bruna, and Constanza Herrera-Seda. 2018. “Authentic Assessment: Creating a Blueprint for Course Design.” *Assessment & Evaluation in Higher Education* 43(5):840–54.
- Wahyudi, Arif, and Miftachul Huda. 2019. “Internalization of Islamic Values for Students with Special Needs in Special School Education Institutions (SLB).” *AL-HAYAT: Journal Of Islamic Education* 3(1):90–97.
- Wang, Lisa, Angela Sy, Larry Liu, and Chris Piech. 2017. “Learning to Represent Student Knowledge on Programming Exercises Using Deep Learning.” *International Educational Data Mining Society*.
- Widana, I. Wayan, I. Parwata, Ni Nyoman Parmithi, IGAT Jayantika, I. Komang Sukendra, and I. Wayan Sumandya. 2018. “Higher Order Thinking Skills Assessment towards Critical Thinking on Mathematics Lesson.” *International Journal of Social Sciences and Humanities* 2(1):24–32.
- Wolff, Charlotte E., Halszka Jarodzka, and Henny P. A. Boshuizen. 2017. “See and Tell: Differences between Expert and Novice Teachers’ Interpretations of Problematic Classroom Management Events.” *Teaching and Teacher Education* 66:295–308.